

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA

Mulia Andirfa¹, Hikalmi², Irfan³ dan Muhammad Rifky Albayhaqi⁴

^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lhokseumawe

andirfa@stie-lhokseumawe.ac.id¹⁾, hikalmi@stie-lhokseumawe.ac.id²⁾,

irfan@stie-lhokseumawe.ac.id³⁾, stie@stie-lhokseumawe.ac.id⁴⁾

Abstract

This study aims to examine the effect of capital structure and firm size on the value of banking firms in Indonesia. The data used in this study is secondary data as many as 32 samples by accessing the official website of the financial services authority using a purposive sampling method. The method used to analyze the independent variable and the dependent variable is the multiple linear regression method and the classical assumption test. The results of the study partially that capital structure has no effect on the value of banking firms in Indonesia for the 2017-2020 period and firm size has a significant effect on the value of banking firms in Indonesia for the 2017-2020 period. Simultaneously shows that the capital structure and size of the company have a significant effect on the value of banking companies in Indonesia for the 2017-2020 period.

Keywords: capital structure, firm size and firm value

PENDAHULUAN

Perbankan memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian nasional dan menjadi inti dari sistem keuangan. Hal ini dikarenakan sebagian besar kegiatan penyimpanan dan penyaluran dana dari perorangan, swasta maupun pemerintah dalam rangka mendukung kegiatan perekonomian, menggunakan jasa lembaga keuangan ini.

Perbankan juga menjadi urat nadi dan jantung sistem keuangan Indonesia karena dari total aset sistem keuangan, hampir 80% dikuasai oleh perbankan. Hal ini berarti ketergantungan sistem keuangan kepada perbankan sudah sedemikian besar dari pada institusi keuangan lainnya, seperti asuransi, dana pensiun maupun reksa dana sehingga perbankan menjadi sangatlah berpengaruh bagi kestabilan sistem keuangan. Belum lagi peran perbankan yang juga membantu kelancaran fungsi atau sistem yang telah memudahkan transaksi bagi nasabah.

Bank merupakan lembaga perantara keuangan antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana untuk berbagai tujuan atau *financial intermediary*, yaitu sebagai suatu wahana yang dapat menghimpun dan menyalurkan masyarakat secara efektif dan efisien. Persaingan dalam Perusahaan perbankan membuat setiap bank semakin meningkatkan kinerja agar tujuan dapat tetap tercapai.

Menurut Aries (2011), nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Bagi investor, nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para

pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan cerminan dari penambahan jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan. Ada dua faktor yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini dalam mempengaruhi nilai perusahaan bank, yaitu struktur modal dan ukuran perusahaan. Faktor-faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten (Mardiyati, 2012).

Struktur modal yaitu proporsi pendanaan dengan hutang (*debt financing*) perusahaan. Struktur modal yang optimal diharapkan mampu untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Fahmi (2012) Perusahaan yang struktur asetnya memiliki perbandingan aktiva tetap jangka panjang lebih besar akan menggunakan hutang jangka panjang lebih banyak karena aset tetap yang ada dapat digunakan sebagai jaminan hutang. Perusahaan yang memiliki proporsi struktur modal yang lebih besar kemungkinan juga akan lebih mapan dalam industri, memiliki risiko lebih kecil, dan akan menghasilkan tingkat *leverage* yang besar. yang menemukan bukti bahwa struktur modal yang diprosikan oleh DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan hal yang diperhitungkan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Darmadji dan Fakhruddin (2016) mengatakan bahwa *size* (ukuran perusahaan) adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Perusahaan yang berukuran lebih besar akan relatif lebih stabil dan mampu menghasilkan profit dan begitu pula sebaliknya. Sehingga ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh Penelitian Pratama dan Wiksuana (2016), Putra dan Lestari (2016) dan Hermuningsih (2012) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai suatu perusahaan. Tetapi temuan yang berbeda diungkapkan oleh Suwardi dan Mustanda (2017) yang menemukan bahwa *size* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Indonesia”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa metode pengumpulan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi. Sugiyono (2016) mengatakan bahwa metode studi dokumentasi yaitu data dikumpulkan dari bukti-bukti dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian, pada penelitian ini berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca yang ditelaah oleh penulis untuk dijadikan bahan dalam penelitian ini.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda (*multiple regression*) karena analisis regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh dalam instrument penelitian (Arikunto, 2010:136). Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Nilai Perusahaan
 α = Konstanta
 β = Koefisien regresi
X1 = Struktu modal
X2 = Ukuran perusahaan
 ε = Error

Pengelolaan data akan dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 24.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia periode 2017-2020. Temuan ini mendukung hasil penelitian Pratama dan Wiksuana (2016) serta Suwardika dan Mustanda (2017) yang mengatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tapi penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Rundangga dan Sudiarta (2016) dan Pertiwi et al. (2016) yang mengatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat struktur modal berpengaruh terhadap kepercayaan investor akan harga buku saham. Ini menunjukkan bahwa investor menjadikan struktur modal perusahaan sebagai patokan di dalam berinvestasi karena tidak semua perusahaan yang memiliki struktur modal tinggi cenderung memiliki kapasitas yang besar dan bagus. Tak jarang perusahaan yang sedang berkembang memerlukan dana yang besar dari pihak eksternal untuk mengembangkan usahanya. Maka dari itu, investor percaya terhadap harga buku saham dikarenakan kinerja dan potensi perusahaan dengan struktur modal perusahaan tinggi dapat mengembangkan dan memperoleh keuntungan yang lebih tinggi.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia periode 2017-2020. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Suffah dan Riduwan (2016) dan Rundangga dan Sudiarta (2016) yang menemukan bahwa Ukuran Perusahaan (*size*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi temuan ini bertentangan dengan hasil penelitian Suwardika dan Mustanda (2017) yang menemukan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *size* dengan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Perusahaan yang besar lebih diminati ketimbang perusahaan kecil. Sehingga pertumbuhan perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang tumbuh cepat juga menikmati keuntungan dari citra positif yang diperoleh, akan tetapi perusahaan harus ekstra hati-hati, karena kesuksesan yang diperoleh menyebabkan perusahaan menjadi rentan terhadap adanya isu negatif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Perbankan di Indonesia periode 2017-2020.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Perbankan di Indonesia periode 2017-2020.
3. Struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan Perbankan di Indonesia periode 2017-2020.

REFERENSI

- Aries, Heru Prasetyo. (2011). *Evaluasi Perusahaan*. PPM, Jakarta.
- Baridwan, Zaki. (2008). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi Kelima. BPPE, Yogyakarta.
- Brigham dan Houston. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Butar, L. K dan S. Sudarsi. (2012). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional terhadap Perataan Laba*. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* 1(2): 143-158.
- Darmadji, T dan H. M. Fakhruddin. (2011). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Salemba Empat, Jakarta
- Fahmi, Irham. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Kelima. Badan Penelitian UNDIP, Semarang.
- Gujarati D. (2005). *Dasar-Dasar Ekonometrik*. Selambe Empat, Jakarta.